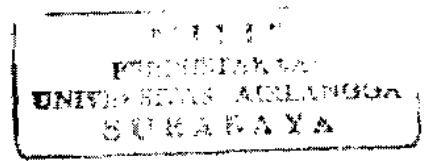


11
12
13

**ALASAN PENDERITA YANG GIGINYA DICABUT
TIDAK MEMBUATKAN GIGI TIRUAN
(Penelitian Survei)**

SKRIPSI

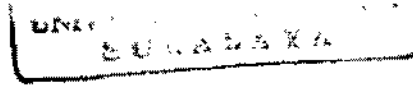


Oleh :

FARIDA NAFTALIN
029912680

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**ALASAN PENDERITA YANG GIGINYA DICABUT
TIDAK MEMBUATKAN GIGI TIRUAN
(Penelitian Survei)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga
Surabaya

Oleh :

FARIDA NAFTALIN
029912680

Menyetujui :

Pembimbing I,

Endang Pudjirohani, drg., MS., Sp.Prof
NIP : 130519214

Pembimbing II,

Hamim Fithrony, drg., M.Kes., Sp.Prof
NIP : 130701119

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

1. Dari 50 orang responden terdapat 28 orang atau 56% tidak berminat membuat gigi tiruan, dengan alasan :
 - tidak punya uang 7 orang (25%).
 - tidak ada waktu 8 orang (28%).
 - tidak ingin membuat gigi tiruan 13 orang (46%).
2. Dari 50 orang responden terdapat 22 orang atau 44% yang berminat membuat gigi tiruan, tetapi 18 orang akan membuat bila ada yang membiayai perawatan

6.2. SARAN

1. Perlu diberikan penjelasan kepada penderita yang menginginkan giginya dicabut tentang resiko yang dapat ditimbulkan setelah pencabutan, dan pentingnya pembuatan gigi tiruan serta dampak negatif apabila gigi yang dicabut tidak diganti.
2. Perlu diketahui oleh mahasiswa FKG UNAIR yang akan bekerja dibagian Prostodonsia bahwa cukup banyak penderita yang berminat membuat gigi tiruan namun tidak punya biaya. Mereka mau membuat gigi tiruan seandainya ada yang menanggung biaya perawatannya.
3. Anjuran bagi mahasiswa untuk melakukan tahapan pekerjaan dengan waktu yang lebih singkat.